SKRIPSI

STRATEGI PENGEMBANGAN USAHATANI JAMUR TIRAM DI KOTA PONTIANAK

Oleh:

VINNY CUNG
NIM. C1021211083

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

SKRIPSI/TESIS

STRATEGI PENGEMBANGAN USAHATANI JAMUR TIRAM DI KOTA PONTIANAK

OLEH:

VINNY CUNG
NIM. C1021211083

Skripsi/Tesis Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana dalam Bidang Pertanian

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

STRATEGI PENGEMBANGAN USAHATANI JAMUR TIRAM DI KOTA PONTIANAK

Tanggung Jawab Yuridis Material pada:

Vinny Cung

NIM C1021211083

Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Ujian Skripsi/Tesis

Pada tanggal: 15 Juli 2025, Berdasarkan SK Dekan Fakultas Pertanian

Universitas Tanjungpura Nomor:5142/UN22.3/TD.06/2025 Tanggal 8 Juli 2025

Tim Penguji:

Pembimbing Pertama	Pembimbing Kedua
Dr. Ir. Adi Suyatno, MP	**Dr. Imelda, SP., M.Sc**
NIP. 196306251991031001	**NIP. 198209162005012001**
Penguji Pertama	**Penguji Kedua**
Dr. Maswadi, S.P., M.Sc	**Pamela, S.E., M.Si**
NIP. 198105162005011001	**NIP. 198607122019032011**

Disahkan Oleh:
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Tanjungpura

Prof. Dr. Ir. Hj. Oenah Suswati, MP., IPU
NIP. 196505301989032001

PERNYATAAN HASIL KARYA ILMIAH SKRIPSI/TESIS DAN SUMBER INFORMASI

Saya menyatakan bahwa skripsi "**Strategi Pengembangan Usahatani Jamur Tiram di Kota Pontianak**", adalah karya saya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang dikutip dari karya yang diterbitkan dan maupun yang tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Saya melimpahkan hak cipta dari skripsi/tesis saya kepada Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.

Pontianak, Juli 2025
Penulis,

Vinny Cung
NIM. C1021211083

Motto

"Life can be heavy, especially if you try to carry it all at once, part of growing up and moving into new chapters of your life is about catch or release. what I mean by that is, knowing what things to keep and what things to release. You can't carry all things, all grudges. Decide what is yours to hold and let the rest go."

"It's fine to fake it until you make it, until you do, until it true."

"Long Story Short, I Survived."

(Taylor Swift)

RIWAYAT HIDUP



Vinny Cung lahir di Pontianak pada tanggal 19 April 2003. Penulis merupakan anak terakhir dari 5 bersaudara dan lahir dari pasangan suami istri yaitu Bapak Ng Bun Thong dan Ibu Lie Hong. Penulis menyelesaikan Pendidikan dasar di SD Negeri 28 Pontianak Utara dan lulus pada tahun 2015, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 15 Pontianak Utara dan lulus pada tahun 2018. Pada tahun 2021 penulis lulus dari SMA Negeri 5 Pontianak Utara.

Pada tahun 2021, penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi melalui jalur SBMPTN dan diterima sebagai mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura. Pada bulan September 2023 sampai Desember 2023 penulis mengikuti program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) Batch 3 di Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong. Pada bulan Juli 2024 sampai Agustus 2024 penulis melaksanakan Magang Reguler selama satu bulan di Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Rasau Jaya. Pada bulan September 2024 sampai Desember 2024 penulis mengikuti program Magang Bersertifikat dan Studi Independen (MSIB) Bacth 7 di Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian, Kementerian Pertanian Republik Indonesia. Pada bulan Februari 2025 sampai 28 Mei 2025 penulis mengikuti kegiatan MBKM Studi/Proyek Independen Non-Dipa di semester genap.

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih kepada orang tua, keluarga, teman-teman dan orang-orang yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini. Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik atas bimbingan dan arahan dari Bapak Dr. Ir. Adi Suyatno, MP selaku dosen pembimbing pertama dan Ibu Dr. Imelda, SP., M.Sc selaku dosen pembimbing kedua.

RINGKASAN SKRIPSI/TESIS

Pertanian merupakan sektor penting dalam perekonomian Indonesia, termasuk subsektor hortikultura seperti jamur tiram yang memiliki nilai ekonomi tinggi dan permintaan yang terus meningkat. Di Kota Pontianak, usahatani jamur tiram berkembang pesat, namun dalam beberapa tahun terakhir mengalami penurunan luas panen, produksi, dan produktivitas. Permasalahan seperti keterbatasan modal, kurangnya promosi, keterbatasan tenaga kerja terampil, serta pencatatan usaha yang belum optimal menjadi hambatan utama dalam pengembangan usahatani jamur tiram di Kota Pontianak.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan penyebaran kuesioner kepada petani, pakar, pedagang, dan konsumen jamur tiram di Kota Pontianak. Analisis data dilakukan dengan menggunakan matriks IFAS dan EFAS untuk mengidentifikasi faktor internal dan eksternal, serta analisis SWOT untuk merumuskan strategi pengembangan yang relevan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa usahatani jamur tiram di Kota Pontianak memiliki potensi besar untuk dikembangkan, didukung oleh ketersediaan bahan baku lokal, kualitas produk yang baik, serta petani yang berpengalaman. Namun, kelemahan internal masih cukup dominan. Analisis SWOT menempatkan usaha ini pada strategi WO (*Weakness-Opportunities*), yaitu memanfaatkan peluang eksternal untuk memperbaiki kelemahan internal. Strategi yang direkomendasikan meliputi peningkatan kapasitas SDM melalui pelatihan, perbaikan sistem pencatatan usaha, pemanfaatan dukungan pemerintah, dan pengembangan pemasaran berbasis keunggulan produk sehat.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan kasihnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Strategi Pengembangan Usahatani Jamur Tiram di Kota Pontianak"** dapat terselesaikan dengan baik. Tujuan Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi dan syarat untuk mendapatkan gelar sarjana bagi penulis.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Ng Bun Thong dan Ibu Lie Hong, serta saudara-saudara saya, Adi Gunawan, Wendy Candra, Rendy Candra, dan Saudari kembarku Vicky Cung, S. Sos, yang telah memberikan doa dan dukungan penuh sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Prof. Dr. Ir Hj. Denah Suswati, MP., IPU Selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.
3. Dr. Novira Kusrini, S.P, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.
4. Dr. Imelda, S.P., M.Sc selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura dan selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah memberikan banyak dukungan, motivasi, arahan dan bimbingan selama masa perkuliahan dan juga dalam penyusunan skripsi ini.
5. Dr. Ir. Adi Suyatno, MP selaku Dosen Pembimbing Pertama dan sekaligus Pembimbing Akademik penulis yang telah memberikan banyak dukungan, motivasi, arahan dan bimbingan selama masa perkuliahan dan juga dalam penyusunan skripsi ini.
6. Dr. Maswadi, S.P., M.Sc selaku Dosen Penguji Pertama yang telah memberikan banyak dukungan, motivasi, arahan dan bimbingan selama masa perkuliahan dan juga dalam penyusunan skripsi ini.
7. Pamela, S.E., M.Si selaku Dosen Penguji kedua yang telah memberikan dukungan, motivasi, arahan dan bimbingan selama masa perkuliahan dan juga dalam penyusunan skripsi ini.

8. Dosen – dosen Prodi Agribisnis Universitas Tanjungpura yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama masa kuliah.
9. Sahabat saya Tri Hermaulina, S.Pd dan Elisiana Aroyo, S.Pd yang telah mendukung, dan memberikan motivasi kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Teman-teman kukubima, Ade, Agnes, Lilis, dan Nadia, yang telah menjadi teman seperjuangan dan sumber dukungan selama masa kuliah.
11. *Roommat*e 307 semasa PMM, Siti Nurhaliza, Urini, Tisara Eka Putri, Mia Sofi Nurlaelli, dan Guslawati Manangin, yang telah membersamai dan menjadi bagian perjalanan indah tak terlupakan selama di tanah Papua.
12. Keluarga besar kelompok 3 Malamoi, terutama Pak Acil Aprianto, Aliya Desti Fitriany, Nur Hasna, Sekar Natra, Syifa Rafidarroni, yang telah membersamai dan menjadi bagian perjalanan indah tak terlupakan selama di tanah Papua.
13. Teman – teman angkatan 2021 Prodi Agribisnis yang telah mendukung dan membersamai penulis semasa perkuliahan dan kepanitiaan di HIMASEP.
14. Teman-teman pemondokan rumah Mang Riadi, Febriya Dwi, Mariani, Nurul Aisia, Oci Sipayung, Royana Firda, Saniyah, Sania Pebrianti, Sita Nurbasa, dan Sri Windari, yang telah membersamai dan menjadi bagian perjalanan indah tak terlupakan selama MSIB di Desa Gandaraya.
15. Semua pihak yang terlibat yang tidak dapat penulis sebutkan satu – persatu.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, Olelh karelna itu, kritik dan saran yang melmbangun sangat pelnulis harapkan.

Pontianak, Juli 2025

Vinny Cung

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI iii
DAFTAR TABEL v
DAFTAR GAMBAR vi
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan Penelitian 4
BAB II 5
TINJAUAN PUSTAKA 5
A. Landasan Teori 5
1. Jamur Tiram 5
2. Budidaya Jamur Tiram 6
3. Usahatani 13
4. Strategi Pengembangan Usaha 15
5. Analisis SWOT 16
6. Tahapan-tahapan dalam membobot dan merating 20
B. Penelitian Terdahulu 21
C. Kerangka Pemikiran 24
BAB III 26
METODE PENELITIAN 26
A. Tempat dan Waktu Penelitian 26
B. Metode Penelitian 26
C. Populasi dan Sampel 26
D. Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data 27
E. Variabel Penelitian 28
F. Teknik Analisis Data 30
BAB IV 33
HASIL DAN PEMBAHASAN 33

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 33
B. Gambaran Umum Responden 34
1. Karakteristik Responden Petani 34
2. Karakteristik Responden Pakar 37
C. Strategi Pengembangan 38
1. Identifikasi Faktor Internal 38
2. Identifikasi Faktor Eksternal 39
D. Gambar Diagram SWOT 41
E. Matriks SWOT 42
F. Altenatif Strategi Pengembangan Usahatani Jamur Tiram 44
1. Strategi S-O (*strength – opportunities*) 44
2. Strategi W – O (*weakness – opportunities*) 45
3. Strategi S – T (*strength – threaths*) 46
4. Strategi W – T (*weakness – threats*) 46
BAB V 48
PENUTUP 48
A. Kesimpulan 48
B. Saran 48
DAFTAR PUSTAKA 50
LAMPIRAN 54

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Luas Panen dan Produksi Jamur Tiram berdasarkan Kabupaten/Kota 2021 2
Tabel 2. Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jamur Tiram di Kota Pontianak Tahun 2021 dan 2022.....3
Tabel 3 Matriks SWOT.....19
Tabel 4. Variabel Faktor Internal dan Faktor Eksternal 29
Tabel 5 IFAS dan EFAS (Internal and Eksternal Strategic Factors Analysis Summary).....31
Tabel 6. Karakteristik Petani Responden Jamur Tiram 35
Tabel 7. Faktor Internal Pengembangan Jamur Tiram di Kota Pontianak.....38
Tabel 8. Faktor Eksternal Pengembangan Jamur Tiram di Kota Pontianak 39
Tabel 9. Faktor Analisis Internal (IFAS) Strategi Pengembangan Usahatani Jamur Tiram di Kota Pontianak 40
Tabel 10. Faktor Analisis Eksternal (EFAS) Strategi Pengembangan Usahatani Jamur Tiram di Kota Pontianak 41
Tabel 11. Matriks SWOT Strategi Pengembangan Usahatani Jamur Tiram di Kota Pontianak.....43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Penelitian 25
Gambar 2 Matriks Kuadran SWOT 31
Gambar 3. Peta Kota Pontianak 33
Gambar 4.Diagram Kuadran Analisis SWOT Pengolahan Data Internal dan Eksternal.....42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian.....54
Lampiran 2. Data Responden Petani Jamur Tiram 61
Lampiran 3. Data Responden Pakar.....61
Lampiran 4. Rekapitulasi Rating Jawaban Responden.....62
Lampiran 5. Rekapitulasi Bobot Jawaban Responden.....64
Lampiran 6. Dokumentasi.....65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertanian merupakan sektor yang sangat penting dalam menunjang perekonomian masyarakat di Indonesia, tanaman hortikultura merupakan salah satu subsektor pertanian yang menempati posisi penting dalam memberikan kontribusi bagi perekonomian Indonesia yang dimana memiliki peluang dan tantangan besar dalam pembangunan pertanian di Indonesia. Jamur merupakan salah satu komoditas hortikultura yang banyak diminati oleh masyarakat karena bermanfaat sebagai sumber pangan sekaligus bahan obat-obatan. Di Indonesia, berbagai jenis jamur telah dibudidayakan dan dikonsumsi, seperti jamur shiitake, jamur kuping, jamur merang, jamur lingzhi, jamur tiram, serta jenis-jenis jamur lainnya (Suriawiria, 1995).

Jamur Tiram (*Plseurotus ostreatus*) merupakan jamur pangan yang banyak dibudidayakan dan dikonsumsi oleh masyarakat di Indonesia. Jamur Tiram memiliki banyak keunggulan di kalangan masyarakat Indonesia. Selain rasanya yang enak juga memiliki kandungan gizi yang tinggi, yaitu mengandung asam amino esensial, lemak, protein, mineral, vitamin dan karbohidrat yang lebih tinggi dibandingkan buah dan sayur, serta memiliki kalori yang lebih rendah. Jamur tiram juga kaya manfaat yaitu sebagai obat beberapa penyakit yang dikenal dapat menurunkan tekanan darah, penurun kolesterol, sebagai antibakteri,anti inflampai, anti virus, dan memperbaiki sistem imun. Dengan berbagai keunggulannya itu wajar jika jamur tiram banyak dibudidayakan secara komersial. Pesatnya perkembangan budidaya jamur tiram lantaran investasi yang dibutuhkan cukup murah dan hanya memerlukan sedikit lahan untuk membuat kumbung atau rumah jamur. Teknik budidaya juga cukup mudah, dalam 1-2 minggu sejak tutup baglog dibuka, jamur akan tumbuh dan sudah dapat dipanen (Machfudi et al., 2021).

Dilihat dari perkembangan usaha, budidaya jamur tiram adalah peluang bisnis yang menjanjikan dan banyak sudah masyarakat yang menjadikan budidaya jamur tiram sebagai kerja sampingan dan bahkan menjadikannya bisnis utama untuk penghasilan utama(Wibowo et al., 2022). Cukup mudah membuat banyaknya petani pemula yang ingin terjun dalam dunia bisnis jamur tiram, namun para petani tersebut hanya menginginkan hasil yang cepat dan modal dapat cepat kembali. Dengan cara yang praktis petani pemula membeli baglognya secara langsung karena praktis. Tidak banyak petani jamur tiram yang telah memahami cara budidaya jamur tiram, sehingga produksi yang dihasilkan tidak maksimal (Annisa et al., 2023).

Kalimantan Barat juga memproduksi jamur tiram khususnya di Kabupaten Sanggau, Ketapang, Kabupaten Kayong Utara, dan Kota Pontianak. Berdasarkan data BPS Kalimantan Barat 2021 menunjukan bahwa Kota Pontianak memiliki luas panen paling besar dibandingkan wilayah lainnnya, namun produksinya lebih sedikit dibandingakn dengan Kabupaten Kayong Utara dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1 Luas Panen dan Produksi Jamur Tiram berdasarkan Kabupaten/Kota 2021

Kabupaten/Kota	Luas Panen (M^2)	Produksi (Kw)
Kabupaten Sanggau	50	30
Kabupaten Ketapang	16	20
Kabupaten Kayong Utara	413	420
Kota Pontianak	**2.256**	**204**

Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Barat 2021

Usahatani jamur tiram di Kalimantan Barat telah berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir. Jamur tiram merupakan salah satu komoditas pertanian yang memiliki nilai ekonomi tinggi dan permintaan yang terus meningkat, baik di pasar lokal maupun nasional. Salah satu usaha jamur tiram yang berkembang di Kalimantan Barat yaitu di wilayah Kota Pontianak yang dilakukan oleh kelompok usaha non mitra. Adapun luas lahan, produksi, produktivitas jamur tiram di Kota Pontianak pada tahun 2021 dan 2022 dapat dilihat di tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jamur Tiram di Kota Pontianak Tahun 2021 dan 2022

Tahun	Luas Panen (M^2)	Produksi (Kuintal)	Produktivitas (Kw/M^2)
2021	2.256	204	0,09
2022	318	170	0,05

Sumber: Dinas Pangan dan Holtikultura Provinsi Kalimantan Barat

Menurut Dinas Pangan dan Holtikultura Provinsi Kalimantan Barat, usaha tani jamur tiram di Kota Pontianak mengalami penurunan luas panen, produksi dan produktivitas di tahun 2021 dans 2022 yang signifikan, yang dimana produksi pada tahun 2021 sebesar 204 Kuintal dan 170 Kuintal pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 16,67%. Penurunan jumlah produksi ini jelas memiliki permasalahan yang harus di identifikasi dan evaluasi.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa usahatani jamur tiram menghadapi beberapa permasalahan. Menurut (Rusadi, 2020), analisis matriks IFAS dan EFAS menunjukkan bahwa usahatani jamur tiram memiliki kekuatan dalam teknik budidaya yang mudah ditiru, namun memiliki kelemahan terkait fluktuasi hasil panen. Selain itu, usahatani jamur tiram juga memiliki peluang seperti ketersediaan pembuat baglog, namun menghadapi ancaman dari faktor lingkungan. Sementara itu, (Primasari, 2022) menemukan bahwa strategi pengembangan usaha jamur tiram putih memiliki peluang dukungan kebijakan pemerintah daerah dan tersedianya pinjaman modal untuk pengembangan usaha. Namun, usahatani jamur tiram juga menghadapi ancaman seperti pengaruh cuaca terhadap produksi dan teknologi pengelolaan yang masih kurang modern.

Setiap wilayah tentunya memiliki pendekatan pengembangan yang unik. Hal ini disebabkan oleh perbedaan kondisi geografis, sosial, ekonomi, dan budaya yang mempengaruhi kebutuhan dan potensi masing-masing daerah. Oleh karena itu, penting untuk merancang strategi yang sesuai dengan karakteristik lokal agar dapat memaksimalkan sumber daya yang ada dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam konteks budidaya jamur tiram, misalnya, strategi yang diterapkan di satu daerah mungkin tidak efektif

jika diterapkan di daerah lain, sehingga diperlukan analisis yang mendalam untuk menentukan langkah-langkah yang paling tepat.

Strategi pengembangan usahatani jamur tiram di Kota Pontianak perlu dirumuskan untuk mengatasi tantangan- tantangan tersebut. Hal ini mencakup identifikasi peluang pasar, pengembangan teknik budidaya yang efisien, serta peningkatan akses petani terhadap informasi dan teknologi. Selain itu, penting untuk membangun jaringan pemasaran yang efektif agar produk jamur tiram dapat menjangkau konsumen dengan lebik baik.

Dari uraian tersebut, maka penulis pun tertarik untuk melakukan penelitiann dengan judul "Strategi Pengembangan Usahatani Jamur Tiram di Kota Pontianak" dikarenakan penulis ingin meninjau bagaimana strategi yang tepat dalam pengembangan usahatani jamur tiram di pontianak menggunakan alat analisis SWOT**.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini adalah bagaimana strategi yang dapat dirumuskan untuk pengembangan usahatani jamur tiram melalui analisis SWOT di Kota Pontianak?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian pada rumusan masalah, maka dapat disimpulkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis strategi yang dapat diterapkan dalam pengembangan usahatani jamur tiram melalui analisis SWOT di Kota Pontianak.